

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil pengkajian pada klien pertama Ny. E didapatkan hasil tekanan darah 140/90 mmHg, suhu : 36,7 C, nadi 86 x/menit, pernapasan 22 x/menit, Gula Darah Sewaktu 284 mg/dl. Ny. E mengatakan jika dirinya merasa kaki terasa kebas, baal, kadang-kadang sampai tidak terasa. Ia juga gemar makan- makanan manis, dan jarang sekali berolahraga. Keluarga Ny. E juga mengatakan jika Ny. E keluhannya datang , Penangannya hanya ia olesi menggunakan minyak oles hangat dan dipijat-pijat. Ny. E mengatakan mempunyai diabetes sejak 3 tahun yang lalu. Ny. E mengatakan sulit membatasi makan-makanan yang mengandung gula, serta jarang memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan dikarenakan takut dianjurkan minum obat seumur hidup.

Pada pengkajian Ny. N didapatkan tekanan darah 130/85 mmHg, nadi : 85x/menit, suhu : 37,7 C, pernapasan : 24x/menit. Ny. rutin minum obat diabetes seperti metpormin setiap harinya, tetapi Ny. N mengatakan sulit membatasi jumlah gula karena dirinya sangat senang dengan makanan yang manis dan makan nasi yang banyak. Pada saat pengkajian Ny. N mengatakan Ny. N mengatakan sering kaki sering kesemutan, baal, dan kebas.

Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu senam kaki diabetes yang dilakukan 5 hari didapatkan hasil gula darah sewaktu pada Ny. E dari 285 mg/dl, setelah dilakukan intervensi turun menjadi 140 mg/dl. Sedangkan gula darah sewaktu pada Ny. N dari 234 mg/dl setelah dilakukan intervensi turun menjadi 139 mg/dl . Hal ini dapat disimpulkan bahwa senam kaki diabetes efektif untuk menurunkan gula darah dan sebagai perawatan sederhana yang bisa dilakukan secara mandiri pada penderita diabetes.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi terkait tindakan asuhan keperawatan pada pasien diabetes dengan penatalaksanaan non-farmakologis senam kaki diabetes, dapat membuktikan teori dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang atau studi.

5.2.2. Bagi Aplikatif

5.2.2.1. Penulis

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan memberikan pengetahuan dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Profesi Ners.

5.2.2.2. Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan kegiatan terjadwal dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi senam kaki diabetes dalam menurunkan gula darah

5.2.2.3. Masyarakat/Klien

Dapat menambah pengetahuan dan pendidikan tentang pencegahan luka dan menurunkan gula darah pasien dengan Diabetes Melitus, sehingga klien ataupun keluarga dapat menerapkan pengetahuan tentang cara pencegahan secara mandiri pada penyakit diabetes melitus ini untuk kedepannya.